

## **PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: STUDI KASUS SMK NEGERI 1 KINALI**

**Putri Anggun Anggelina<sup>1\*</sup>, Regina Ade Darman<sup>2</sup>, Bernediv Nurdin<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Sumatera Barat<sup>123</sup>

E-mail: [putrianggun244@gmail.com](mailto:putrianggun244@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan). Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Kinali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, variabel gaya mengajar guru memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,773 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Variabel gaya belajar siswa diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian secara simultan diperoleh nilai  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  yaitu  $5,677 > 3,147$  dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun pengaruh hasil belajar setelah mengetahui gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa, dimana guru dapat menerapkan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) di SMK Negeri 1 Kinali.

**Kata Kunci:** Gaya Mengajar, Gaya Belajar, Hasil Belajar Siswa, Metode Kuantitatif.

### **Abstract**

*This study is to determine the effect of teacher teaching style and student learning style on student learning outcomes in class XI TJKT in KK1 (Network Planning and Addressing) subject. This research was conducted at SMK N 1 Kinali. The sampling technique used was saturated sampling. This research is a type of quantitative research with data collection techniques through questionnaires, tests, and documentation. Based on the partial research results, the teacher's teaching style variable obtained a significant value of  $0.773 > 0.05$ , which means  $H_0$  is accepted, and  $H_a$  is rejected. The student learning style variable obtained a significant value of  $0.001 < 0.05$  means  $H_0$  is rejected, and  $H_a$  is accepted. Furthermore, based on the results of*

*simultaneous research, the value of  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  is  $5.677 > 3.147$  and a significance of  $0.005 < 0.05$ , thus  $H_0$  is rejected, and  $H_a$  is accepted. As for the effect of learning outcomes after knowing the teacher's teaching style and student learning style, where the teacher can apply a teaching style that suits the student's learning style. So, the conclusion is that there is a significant influence between the teacher's teaching style and student learning style on the learning outcomes of XI TJKT class students in KK1 (Network Planning and Addressing) subject at SMK Negeri 1 Kinali.*

**Keywords:** *Teaching Style, Learning Style, Student Learning Outcomes, Quantitative Method.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, membentuk pribadi seseorang, serta mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan tempat dimana nilai-nilai kemanusiaan diwariskan dan menginternalisasi pada watak dan kepribadian manusia. Manusia dituntun oleh nilai-nilai kemanusiaan sehingga mereka bisa hidup bersosialisasi, berdampingan, dan berinteraksi satu dengan yang lain. Hal ini merupakan upaya pendidikan dalam memanusiakan manusia menjadi manusia seutuhnya. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi manusia. Dijelaskan dalam buku pengantar pendidikan oleh (Umatin *et al.*, 2021)

Seorang guru memiliki peran atau tugas yang penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Ceramah, Tanya jawab, Pemberian Tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengar

dan mencatat, sehingga sering ditemui minimalnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru (Hakiki & Fadli, 2020).

Kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap informasi juga berbeda-beda. Ada yang cepat, sedang, dan lambat, karena itulah peserta didik sering kali harus menempuh cara yang berbeda-beda untuk bisa memahami pelajaran. Ketika peserta didik sudah bisa memahami apa jenis gaya belajarnya sendiri, maka peserta didik tersebut dapat memahami materi pelajaran atau informasi dengan baik dan dapat diingat dalam jangka panjang.

Upaya meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, pendidik atau guru diharuskan untuk lebih pintar dalam mengelola kelas maupun melakukan kegiatan pembelajaran yang lainnya. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 Nomor 65, disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan

ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Hakiki & Permata cinta, 2021).

Belajar secara umum diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kemampuan/ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih (Djamaluddin & Wardana, 2019). Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Untuk itu, guru mesti memikirkan upaya apa saja yang mesti dilakukan agar pembelajaran yang akan dikelola oleh guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah menerapkan variasi-variasi mengajar untuk meminimalisir adanya kebosanan siswa. Variasi gaya mengajar yang dapat diterapkan oleh guru adalah memvariasikan penerapan model pembelajaran (Wati, 2021).

Gaya mengajar merupakan suatu cara untuk melangsungkan proses belajar mengajar sehingga tujuan dapat dicapai (Astutie, 2018). Gaya mengajar merupakan suatu cara tertentu yang dipergunakan oleh guru untuk pengorganisasian dan bimbingan pengalaman belajar siswa. Berkat pengalaman belajar, siswa memperoleh pengetahuan, sikap, atau nilai, dan

keterampilan tertentu sesuai dengan bentuk pola perilaku yang ditetapkan dalam tujuan (Astutie, 2018).

Gaya mengajar guru berbeda-beda selama proses belajar mengajar, walaupun keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu menyampaikan informasi, membentuk sikap siswa dan menjadikan siswa profesional dalam pekerjaannya. Gaya mengajar dapat dibedakan ke dalam empat macam, yaitu: Gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi, interaksional (Ahmad, 2019).

Setiap individu sering kali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Hal ini disebut sebagai gaya belajar atau modalitas belajar. Gaya belajar merupakan cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra (Irawati *et al.*, 2021). Gaya belajar adalah cara termudah yang dilakukan siswa untuk mendapat informasi, mengingat, dan berfikir. Setiap peserta didik sering kali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama (Suyono, 2018).

Sebagai seorang pendidik harus mampu mengakomodir semua gaya belajar siswa. Secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3, yang biasa dikenal dengan VAK (Visual, Auditorial dan Kinestetik) (Kadir *et al.*, 2020). Hal ini disebut gaya belajar atau modalitas belajar. Dalam buku Belajar dan Pembelajaran (Ade Darman, 2020) modalitas belajar yang paling populer dan dikenal hingga sekarang adalah modalitas

atau gaya belajar VAK yaitu gaya belajar visual, auditory dan kinestetik.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Oleh karena itu pendidik, khususnya guru, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pengajaran. Dalam hal ini, guru harus mampu mentransfer ilmunya sendiri kepada siswa. Oleh karena itu, guru didorong untuk mengubah gaya mengajarnya di sekolah untuk mengakomodasi gaya mengajar yang membantu siswa memahami materi yang diberikan kepadanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) di SMK Negeri 1 Kinali. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya mengajar guru gaya belajar siswa sehingga guru dapat menyesuaikan gaya mengajar apa yang cocok untuk diterapkan di kelas sehingga dapat memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) di SMK Negeri 1 Kinali.

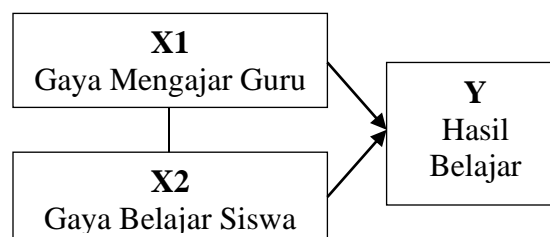
## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas.

Menurut Musfiqon dalam (Syukri *et al.*, 2019), penelitian kuantitatif ini adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Salah satu langkah dalam melakukan penelitian, hal yang penting dilakukan ialah membuat desain penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, melainkan peneliti turun langsung dilapangan untuk mengambil data dengan membagikan angket kepada masing-masing responden untuk di isi. Berikut adalah kerangka penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian Variabel X1 dan X2 Terhadap Y

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mencari pengaruh antara variabel Gaya mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y), kemudian pengaruh gaya belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dan pengaruh gaya mengajar guru (X1) dan gaya belajar siswa (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

### B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kinali. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, yang

termasuk kedalam populasi merupakan siswa kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Kinali yang berjumlah 64 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan semua populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 64 siswa.

### C. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes soal, dimana akan dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda soal, dan tingkat kesukaran.

Uji prasyarat analisis penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Pengujian Hipotesis berupa Uji Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Ganda, dan Uji F.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada data penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel gaya mengajar guru, gaya belajar siswa dengan hasil belajar. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program spss v25 melalui uji Kolmogorov smirnov.

Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian normalitas menurut kedua versi ini, jika nilai p value  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel atau lebih yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Pengujian linearitas data menggunakan bantuan aplikasi SPSS V25.

Dengan taraf signifikansi 0,05 dan kaidah yang digunakan jika  $Sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti data tersebut linear (Hastin Indrawati, 2016) dalam skripsi (Hamsar, 2017).

#### 3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS V25 untuk menghitung regresi linear sederhana. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi pada output Coefficients, yaitu jika nilai  $sig < 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebaliknya jika  $sig > 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y. Langkah-langkahnya adalah klik Analyze > Regression > Regression Linier untuk membuka kotak dialog Linier Regression. Pindahkan variabel Hasil Belajar (Y) ke kolom Dependen, dan variabel gaya mengajar guru (X1) ke kolom Independen(s) lalu klik tombol Ok. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana antara Hasil Belajar (Y) dan Gaya Belajar (X2). Pada kotak dialog Linier Regression, variabel Gaya Belajar (X2) dimasukkan ke kolom Independen(s) dan variabel Hasil Belajar (Y) ke kolom

Dependen setelah itu klik tombol Ok. Hasil pengujian analisis regresi sederhana dapat dilihat pada output Coefficients yaitu terdapat pada kolom Understandardized Coefficients.

#### 4. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda dilakukan menggunakan SPSS versi 25 yang dilakukan dengan langkah sama seperti pada regresi sederhana. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

#### 5. Uji F

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar KK1. Dalam melakukan analisis koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), Peneliti menggunakan program SPSS versi 25, dimana hasilnya dapat dilihat pada hasil analisis regresi berganda pada tabel output ANOVA kolom F.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kinali pada kelas XI yang berjumlah 64 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas XI TJKT 1 dan 2 maka peneliti dapat mengumpulkan data-data melalui angket yang diisi oleh peserta didik, kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan sehingga data-data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif, setelah data-data selesai dianalisis selanjutnya menghitung skor yang didapat dari masing-masing variabel.

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dapat di lihat indicator gaya mengajar apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar mata pelajaran KK1 sehingga dapat membantu mencapai hasil belajar yang baik pada mata pelajaran KK1. Berikut rekapitulasi kecendrungan gaya mengajar guru kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Kinali dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Kecendrungan Gaya Mengajar Guru Kelas XI TJKT

No	Gaya Mengajar	Jumlah Siswa
1	Klasik	37
2	Teknologis	-
3	Personalisasi	27
4	Interaksional	-
Jumlah		64

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka setiap siswa digolongkan apakah termasuk ke dalam kecendrungan gaya belajar *Visual*, *Auditori*, atau *Khinestetik*. Hasil pengklasifikasian siswa berdasarkan

kecenderungan gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Kelas XI TJKT

No	Gaya Belajar	Jumlah Siswa
1	<i>Visual</i>	25
2	<i>Auditori</i>	19
3	<i>Khinestetik</i>	20
Jumlah		64

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu distribusi data dapat diketahui melalui uji normalitas. Peneliti menggunakan uji normalitas berbantuan program SPSS versi 25. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality* kolom Kolmogrov-Smirnov kolom Sig. (signifikansi) pada kedua data variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Hasil normalitas dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.66958672
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.078

Test Statistic	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diatas diperoleh nilai KSZ yaitu  $0,085 > 0,05$ . Nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* yaitu  $0,200 > 0,05$ . Hasil yang diperoleh lebih besar dari  $0,05 (>0,05)$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Lineraritas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Kaidah yang digunakan jika  $Sig > \alpha (0,05)$ , atau  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  maka hubungan kedua variabel linear. Kesimpulan hasil uji linearitas gaya mengajar guru terhadap hasil belajar diperoleh nilai Sig.  $0,063 (>0,05)$  yang berarti data tersebut linear. Kemudian hasil uji linearitas gaya belajar siswa terhadap hasil belajar diperoleh nilai Sig.  $0,064 (>0,05)$  yang berarti data tersebut linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisi Regresi Sederhana X1-Y

Model	<i>Std. Coefficients Beta</i>	t	Sig
(Constant)		1,708	0,093
X1	0,037	0,289	0,773

Berdasarkan kolom Sig. pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,773$ . Nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  yaitu  $0,773$

$> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Kinali.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2-Y

Model	Std. Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)		5,079	0,000
X2	0,395	3,383	0,001

Berdasarkan kolom Sig. pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) di SMK Negeri 1 Kinali.

### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ganda ini untuk memprediksi nilai variabel bebas, apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan yang bernilai positif atau negative antara masing-masing

variabel bebas dan terikat. Pengujian analisis regresi ganda dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 25. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Std. Coefficients Beta	t	Sig
(Constant)		3,480	0,001
X1	0,033	0,280	0,780
X2	0,401	3,355	0,001

### c. Uji F

Uji F secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA atau F test dari hasil regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Namun apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, pada tabel ANOVA kolom F hasil perhitungan  $F_{hitung}$  adalah 5,677 dengan tingkat signifikansinya 0,005. Setelah menemukan  $F_{hitung}$ , langkah selanjutnya adalah menentukan  $F_{tabel}$  dengan cara menentukan df 1 (jumlah variabel – 1) yaitu  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $n-k-1$ ) yaitu  $64-2-1=61$ . Kemudian mencari  $F_{tabel}$  menggunakan Ms. Excel dengan menuliskan rumus =finv (nilai probabilitas; df1; df2) yaitu = finv (0,05;2;61), Hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,147. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,677 > 3,147$  dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka dapat



disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak yang artinya gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalaman Jaringan).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, indikator gaya mengajar guru yaitu gaya mengajar klasik, teknologis, personalisasi dan interaksional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 siswa kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Kinali yang mengisi angket gaya mengajar guru ada 37 siswa (57,81%) memilih gaya mengajar klasik, sedangkan 27 (42,18%) siswa lainnya memilih gaya mengajar personalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru menggunakan gaya belajar klasik dalam mengajar dikelas.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada uji regresi sederhana antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dimana nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,773 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalaman Jaringan) kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Kinali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 siswa kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Kinali yang mengisi angket gaya belajar siswa ada 25 siswa (39,06%) memiliki

kecenderungan gaya belajar visual, ada 19 siswa (29,68%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, dan ada 20 siswa (31,25%) memiliki gaya mengajar kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas XI TJKT SMK Negeri 1 Kinali adalah gaya belajar Visual dengan persentase 39,06%.

Berdasarkan analisis hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada uji regresi sederhana antara variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  dimana nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalaman Jaringan) kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Kinali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada uji analisis regresi secara bersama-sama (Uji F) diketahui  $F_{hitung}$  adalah 6,050 dengan tingkat signifikansinya 0,004. Setelah menemukan  $F_{hitung}$ , langkah selanjutnya adalah menentukan  $F_{tabel}$  dengan cara menentukan  $df_1$  (jumlah variabel - 1) yaitu  $3-1 = 2$ , dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) yaitu  $64-2-1=61$ . Kemudian mencari  $F_{tabel}$  menggunakan Ms. Excel dengan menuliskan rumus  $=FINV$  (nilai probabilitas;  $df_1$ ;  $df_2$ ) yaitu  $= FINV (0,05;2;61)$ , Hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,147. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,677 > 3,147$  dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalaman Jaringan).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Kinali tahun 2023, tentang pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalaman Jaringan) di SMK Negeri 1 Kinali, maka akan penulis sajikan kesimpulannya. Adapun kesimpulannya menunjukkan bahwa, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan gaya mengajar klasik dalam proses pembelajaran dengan presentase 57,81%.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada uji regresi sederhana antara variabel X1 terhadap Y dimana nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,773 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalaman Jaringan) kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Kinali.

Hasil penelitian diatas, sejalan dengan yang disepakati oleh (Ahmad, 2019), bahwa gaya mengajar guru merupakan cara atau

metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran dimana gaya mengajar adalah transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan gaya mengajar adalah cara, metode, atau strategi yang dimiliki guru dalam mengajar baik yang sifatnya kurikuler maupun psikologis guna memberikan informasi kepada anak didiknya.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa yang dominan dimiliki siswa adalah gaya belajar visual dengan persentase 39,06%. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Amin Pujiarti dalam (Hamsar, 2017), menunjukkan bahwa dari 34 siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo yang mengisi skala gaya belajar ada 10 siswa (29,41%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, ada 19 siswa (55,88%) yang berkecenderungan gaya belajar audio, dan ada 5 siswa (14,71%) yang berkecenderungan gaya belajar kinestetik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki oleh siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo adalah gaya belajar audio.

Berdasarkan analisis hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada uji regresi sederhana antara variabel X2 terhadap Y dimana nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) kelas XI TJKT di SMK Negeri 1 Kinali.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamsar, 2017) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao”, menunjukkan bahwa gaya belajar siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil ini diduga disebabkan siswa tidak menerapkan gaya belajarnya masing-masing, baik itu gaya belajar visual, auditori maupun kinestetik.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan). Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil penelitian yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,677 > 3,147$  dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Yang artinya gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI TJKT pada mata pelajaran KK1 (Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan) di SMK Negeri 1 Kinali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Astutie, 2018) dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya” berdasarkan hasil analisis data secara statistic dapat disimpulkan bahwa

gaya mengajar guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 18 Surabaya dan gaya belajar siswa kelas X SMA Negeri 18 Surabaya secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 18 Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ade Darman, R. (2020). *Belajar dan Pembelajaran* (R. Ade Darman (ed.); 2020th ed.). Guepedia.
- Ahmad, R. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MA Babussalam Rungkap, Desa Merembu, Kec. Labuapi, Kab. Lombok Barat. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3. <https://doi.org/http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/327>
- Astutie, C. S. A. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Hakiki, M., & Fadli, R. (2020). PENGARUH METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) MODEL TREEFINGER TERHADAP HASIL BELAJAR PERAKITAN KOMPUTER PADA SISWA KELAS X TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK N 1 RAO SELATAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(4), 1–8. <https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>
- Hakiki, M., & Permata cinta, D. (2021). UPAYA MENINGKATKAN PROSES

- DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DI KELAS V SD NEGERI 60/II MUARA BUNGO KECAMATAN RIMBO TENGAH KABUPATEN BUNGO. *Junal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 02, 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.632>
- Hamsar. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Sma Pgri Maros. *Karst : JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1), 91–95. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.538>
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 1–10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1858>
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Umatin, C., Annisa, C., Ilmiyah, N. F., Khoirot, A., Laili, U. F., Triani, D. A., Septiana, N. Z., & Sulistyawati, E. (2021). Pengantar Pendidikan. In *CV. Pustaka Learning center*. <https://thesiscommons.org/e98dp/%0Ahttps://thesiscommons.org/e98dp/download?format=pdf>
- Wati, M. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.52060/pti.v2i02.630>